

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **1.1 KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan, maka dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

Faktor-faktor yang mendorong masyarakat berwirausaha telur dan ayam ras pedaging di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang di antaranya adalah Pemanfaatan Lahan Kosong, yang dimana adanya lahan kosong ini merupakan tanah yang sudah ada peruntukannya dan umumnya dimiliki yang kemudian di bangun tempat untuk membangun kandang ayam serta sarana dan prasarana lainnya. Kedua yaitu Peluang Pasar, yang dimana peluang pasar ini merupakan situasi utama yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Distribusi dan tata niaga telur dan ayam ras pedaging yang mudah tersebar dimana-mana, mulai dari pasar tradisional, warung pinggir jalan, pedagang sayur keliling hingga ke supermarket. Terakhir yaitu mengenai Kebutuhan Masyarakat yang Semakin Meningkat sebagai penunjang hidup, hal tersebut yang sering kita kenal sebagai kebutuhan pangan, sandang dan papan. Karena pada dasarnya kehidupan merujuk tentang bagaimana upaya seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari agar bisa bertahan hidup. Selain kebutuhan sehari-hari akan telur dan ayam ras pedaging yang meningkat, kebutuhan yang tinggi juga biasanya terjadi pada saat hari besar Islam seperti Maulid Nabi Besar Muhammad SAW, Idul Fitri, Idul Adha dan berbagai acara lainnya (acara

adat). Dimana ketiga faktor ini yang mendorong masyarakat di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang berwirausaha telur dan ayam ras pedaging.

## 1.2 SARAN

Dari hasil penelitian yang di lakukan maka dapat di di berikan saran sebagai berikut :

- 1.2.1 Kepada pemerintah khususnya Kepala Desa Bebuak Kecamatan Kopang ini diharapkan agar lebih mendukung dan mengkoordinir Usaha Peternakan Telur dan Ayam Ras Pedaging yang ada di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang agar lebih bisa berkembang lagi.
- 1.2.2 Bagi masyarakat Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang, khususnya para Peternak Telur dan Ayam Ras Pedaging harus tetap bisa mempertahankan kualitas yang baik untuk telur dan pedaging supaya bisa lebih mengembangkan usaha Peternakan yang mereka miliki.
- 1.2.3 Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat di gunakan sebagai bahan pelajaran mengenai bagaimana Faktor-Faktor yang Mendorong Masyarakat Berwirausaha Telur dan Ayam Ras Pedaging ini dan digunakan sebagai acuan, rujukan bahan penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahira, A. (2012). *“Pengertian kontribusi”*. Bandung: Kencana.
- Ajizah, S., Widjaya, S., & Situmorang, S. (2020). *STRATEGI PENGEMBANGAN TERNAK AYAM RAS PETELUR DI KECAMATAN GADINGREJO KABUPATEN PRINGSEWU*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Agribisnis: Journal of Agribusiness Science*, (Vol.6, No. (1) hal 33-40.
- Andreasen, A. R., Kotler, P., & Parker, D. (2008). *“Strategic marketing for nonprofit organizations”*.
- Aniela, Cindy. (2010). *“FAKTOR–FAKTOR YANG MEMOTIVASI WANITA UNTUK BERWIRAUSAHA (STUDI KASUS PADA WANITA YANG MEMILIKI USAHA SENDIRI DI SEMARANG TIMUR)”*. (Doctoral dissertation, Prodi Manajemen Unika Soegijapranata).
- Bungin, Burhan. (2004). *“Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta, Bumi Aksara”.
- Bygrave, W., & Zacharakis A. (2009). *“The Portable MBA in Entrepreneurship”*. New Jersey: John Wiley and Sons, Inc. Diakses dari :<http://download.library1.org/main/810000/5d29670d2c8b5e4c2142687f2ca82990/William%20D.%20Bygrave%2C%20Andrew%20Zacharakis%20-163>.
- Drucker, Peter. (2004). *“Innovation and entrepreneurship”*. Routledge.
- Fajarini, R. (2003). *“ANALISIS KELAYAKAN USAHA TERNAK KELINCI (Kelompok Ternak Kelinci “Sumber Lestari--Desa Sumber Kecamatan Sanankulon Kabupaten Blitar)”*. *AVES: Jurnal Ilmu Peternakan*, (Vol. 10, No. (1), hal 3-3.

- FAO/WHO Working Group. (2002). *“Report of a joint FAO/WHO working group on drafting guidelines for the evaluation of probiotics in food. London, Ontario, Canada”*. Food and Agriculture Organization. World Health Organization.
- Geoffrey, G. Meredith, et. Al. (2005). *“Kewirausahaan Teori Dan Praktek”*. Jakarta : PT. Pustaka Binaman Presindo.
- Gusasi, A., & Saade, M. A. (2006). *“Analisis pendapatan dan efisiensi usaha ternak ayam potong pada usaha skala kecil”*. *J. Agristem*, (Vol. 2, No. (1) hal 2-3.
- Hartono, G. (2012). *“Analisis Penawaran Ayam Pedaging (Broiler) di Tingkat Petani”*. *Majalah Ilmiah Peternakan*, (Vol. 10, No. (3) hal 164-170.
- Hidayat, M. A., Anwar, A., & Hidayah, N. (2017). *“Pendidikan Non Formal Dalam Meningkatkan Keterampilan Anak Jalanan”*. *EDUDEENA: Journal of Islamic Religious Education*, (Vol.1, No. (1).
- Hurlock, E. B. (1999). *“Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Alih Bahasa: Istiwidayati & Soedjarwo”*. Edisi Kelima. Jakarta: Erlangga.
- James, E. (1953). Cantillon (Richard). (1997). *“Essai sur la nature du commerce en general”*. *Revue économique*. (Vol. 4, No. 5), hal 771-771.
- Juwita, R. (2012). *“Studi Produksi Alkohol Dari Tetes Tebu (Saccharum Officinarum L) Selama Proses Fermentasi”*. Fakultas Pertanian. Universitas Hasanudin. Makasar.
- Kasmir, S. (2007). *“Chicken: The dangerous transformation of American's favorite food”*.

- Kurniawan, H., Guntoro, B. dan Wihandoyo. 2011. “*Strategi Pengembangan Ayam Ras Petelur Di Kota Samarinda Kalimantan Timur*”. Buletin Peternakan ISSN 0126-4400, (Vol. 35. No. (1) hal 56-122.
- Kusuma, S. T. (1987). “*Psiko Diagnostik*”. Yogyakarta: SGPLB Negeri Yogyakarta.
- Kusumayana, P., & Nafisah, S. (2017). “*Strategi Pengembangan Ternak Itik Petelur di Desa Kamayahan Kecamatan Amuntai Utara Kabupaten Hulu Sungai Utara*”. Daun: Jurnal Ilmiah Pertanian dan Kehutanan, (Vol.4. No. 1) hal 55-56.
- Lambing, Peggy A. & Kuehl, Charles R. (1999). “*Entrepreneurship 3rd Edition*”. New Jersey: Pearson Education.
- Meredith, G.G. (2000). “*Kewirausahaan: Teori dan Praktik*”. Jakarta: Pustaka Binaman Presindo.
- Moleong, Lexy J. (2006). “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muallim Syukri Ritonga, M. (2021). “*KONTRIBUSI USAHA JAHIT DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN EKONOMI KELUARGA DITINJAU MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM (Studi Kasus Pada Usaha Jahit Kelurahan Palas Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)”.

- Mulyajho. (2012). *“Materi Tentang Pendekatan Kualitatif”*. (Online) <http://mulyajho.blogspot.com/2012/08/materi-tentangpendekatankualitatif>. html. (diakses 11 Agustus 2015).
- Novialdi, Surya, A. (2009). *“Trakeostomi dan Krikotirotonomi”*. Padang: Universitas Andalas (Artikel tidak dipublikasikan).
- Oktaviani, W. D. (2012). *“Hubungan kebiasaan konsumsi fast food, aktivitas fisik, pola konsumsi, karakteristik remaja dan orang tua dengan indeks massa tubuh (IMT) (Studi kasus pada siswa SMA Negeri 9 Semarang tahun 2012)”*. Jurnal Kesehatan Masyarakat Universitas Diponegoro. (Vol. 1, No. (2), hal 188-43).
- Pelafu, F., Najooan, M., & Elly, F. H. (2018). *“Potensi Pengembangan Peternakan Ayam Ras Petelur Di Kabupaten Halmahera Barat”*. Zootec, (Vol. 38. No. 1) hal 209-219.
- Pradasari. (2013). *“Keuntungan Menjalankan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur”*. Diakses {Tanggal 10 April 2013}.
- Pristiana, U., Kusumaningtyas, A., & Mujannah, S. (2012). *“Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan wanita berwirausaha di kota Surabaya”*. Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis. (Vol 9, No. (1) hal 52-65.
- Rasyaf. (2003). *“Beternak Ayam Pedaging”*. Penerbit PT Swadaya. Jakarta.
- Santoso, Siswanto Imam, dkk. (2005). *“Analisis Kinerja Usaha Peternakan Ayam Pedaging Pola Industri Inti-Plasma di Bawah Perseroan Terbatas Terbuka”*.

- Sarosa, S., & Zowghi, D. (2003). *“Strategy for adopting information technology for SMEs: Experience in adopting email within an Indonesian furniture company”*. Electronic Journal of Information Systems Evaluation (EJISE).
- Say, J. B. (1803). *“Traité d'économie politique ou Simple exposition”*. (Vol. 2). Deterville.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2010). *“Research methods for business: A skill building approach”*. John wiley & sons.
- Siagian, Sondang P. (2003). *“Teori & praktek kepemimpinan”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sinaga, E. (2009). *“Alpinia Galanga (L) Will”*. [http://free.vlsm.org/v12/atikel/ttg\\_tanaman\\_obat/unas/Lengkuas.pdf](http://free.vlsm.org/v12/atikel/ttg_tanaman_obat/unas/Lengkuas.pdf). Diakses tanggal 12 Januari 2017.
- Sholihat, S. (2002). *“Analisis Kebutuhan dan Alokasi Fasilitas Pelayanan untuk Kegiatan Produksi Peternakan Di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Jurusan Sosial Ekonomi Industri Peternakan”*. Jurusan Sosial Ekonomi Industri Peternakan. Skripsi Fakultas Peternakan. Institut Pertanian Bogor.
- So, O. (2003). *“Productivity and technical efficiency of poultry egg production in Nigeria”*. International journal of poultry science, (Vol. 2, No. (6) hal 459-464.
- Sugiyono, P. D. (2009). *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D”*. Bandung: CV. ALVABETA.

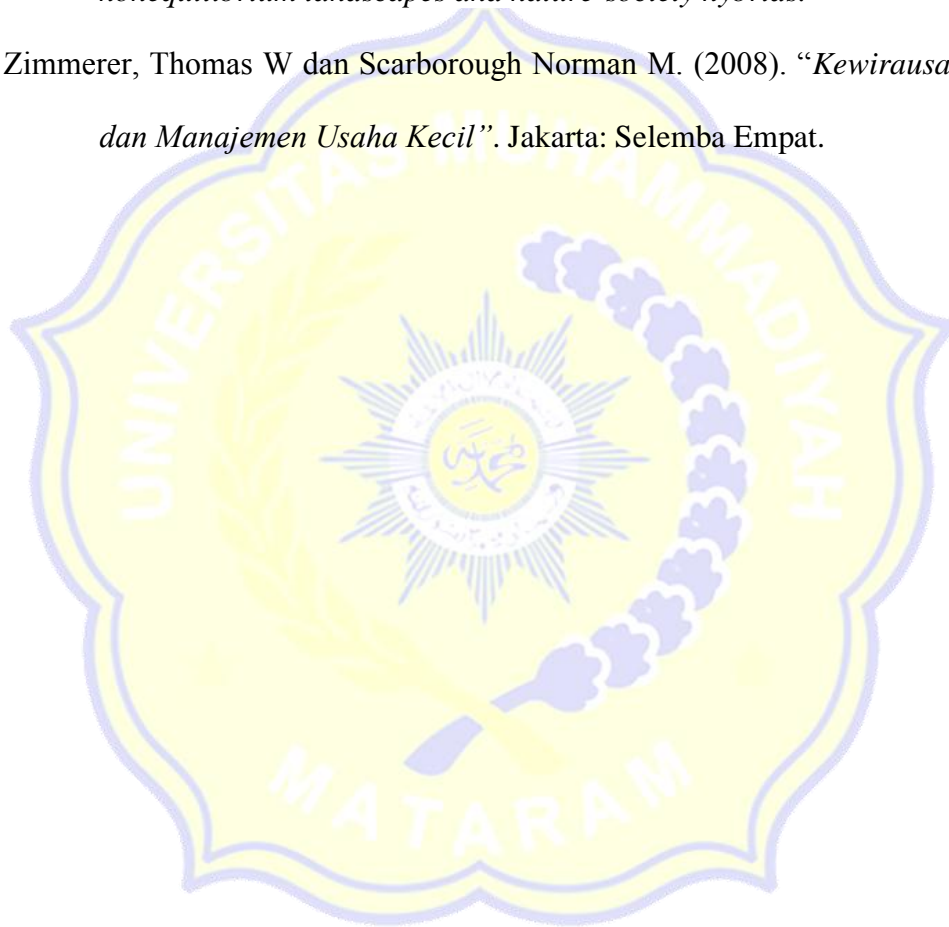
- Sugiyono, P. D. (2013). *“Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D”*.
- Sumarsono, Hadi. (2011). *“Faktor-faktor yang mempengaruhi intensi wirausaha mahasiswa universitas muhammadiyah ponorogo”*. Ekuilibrium: Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi, (Vol. 8, No. (1) hal 62-88.
- Suryana, A. (2003). *“Ketahanan Pangan”*.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2012). *“Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Wirausahawan Sukses Ed”*. 2. Kencana.
- Wahyuni, Endang Tri. (2016). *“97,57 Persen Telur Ayam Ras NTB Dipasok dari Luar”*. Mataram : Radar Lombok.
- Wati, Elya. Lismawati dan Nila Aprilla. (2010). *“Pengaruh independensi, Gaya Kepemimpinan, Komitmen Organisasi, dan Pemahaman Good Governance Terhadap Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Pada Auditor Pemerintah di BPKP Perwakilan Bengkulu)”*. SNA XIII Purwokerto.
- Winoto, J., & Siregar, H. (2012). *“Agricultural development in Indonesia: current problems, issues, and policies”*. Analisis Kebijakan Pertanian. (Vol. 6, No. (1) hal 11-36.
- Wiratmo, Masykur. (2001). *“Pengantar Kewiraswastaan Kerangka Dasar Memasuki Dunia Bisnis”*. Yogyakarta: BPFE.
- Widoyoko, E.P. 2014. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.



Yamesa, N. (2010). *“Strategi Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Ras Petelur Pada Perusahaan AAPS Kecamatan Guguak, Kabupaten 50 Kota, [skripsi]”*. Sumatra Barat : Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor.

Zimmerer, K. S. (2000). *The reworking of conservation geographies: nonequilibrium landscapes and nature-society hybrids*.

Zimmerer, Thomas W dan Scarborough Norman M. (2008). *“Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil”*. Jakarta: Selemba Empat.



## LAMPIRAN

### WAWANCARA

Nama : Lalu Suhadi

Tahun : 45 Tahun

Pekerjaan : Sekretaris Desa (Sekdes) Bebuak Kecamatan Kopang

Pertanyaan :

1. Bagaimana peran pemerintah Desa Sekdes dalam mengembangkan usaha Peternakan Telur dan Ayam Ras Pedaging di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang?
2. Apa saja Faktor-Faktor yang mendorong dalam pengembangan Usaha Peternakan Telur dan Ayam Ras Pedaging di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang?
3. Bagaimana bentuk kerja sama antar Pemerintah Desa dengan Peternak dalam mengembangkan Usaha Peternakan ini?
4. Apa dampak positif dan negatif dalam pengembangan Usaha Peternakan di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang?
5. Bagaimana perekonomian masyarakat di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang dengan adanya usaha Peternakan ini?

Jawaban :

1. Tentunya peran Pemerintah Desa dalam pengembangan usaha peternakan ini yaitu mendukung. Kami mendukung usaha peternakan ayam ras ini dengan diadakannya pelantikan pembuatan pupuk organik yang dimana

agar peternak bisa memanfaatkan limbah fases mereka menajadi barang/usaha untuk bisa di jual lagi.

2. Faktor yang mendorong dalam pengembangan usaha peternakan ini yaitu dengan adanya bantuan sembako PKH (Program Keluarga Harapan) dan juga dengan/mengambil studi pengembangan.
3. Untuk saat ini belum ada kerja sama antar Pemerintah Desa dengan para peternak di karenakan sudah termasuk ke dalam PKH (Program Keluarga Harapan).
4. Adapun Dampak Positif nya : Pertumbuhan perekonomian masyarakat sendiri semakin meningkat terutama di Desa Jurit Bebuak Kopang dan juga bisa menciptakan lapangan pekerjaan tanpa harus keluar Desa tersebut.  
Adapun Dampak Negatif nya : Masyarakat sekitar terutama yang rumahnya berdekatan dengan kandang ayam mendapatkan imbas bau dari fases/kotoran ayam tersebut.
5. Sedikit tidak ada perubahan untuk mata pencaharian, tidak mencari telur dan pedaging keluar Desa atau dalam hal ini dapat memuaskan masyarakat yang ada di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang.

Nama : H. Mawardi

Tahun : 43 Tahun

Pekerjaan : Peternak (di Dusun Karang Lebah)

Pertanyaan :

1. Apa saja Faktor-Faktor yang mendorong Bapak/Ibu Berwirausaha Telur dan Ayam Ras Pedaging di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mempertahankan kualitas Telur dan Pedaging Ayam Ras ini?
3. Adakah kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu hadapi pada saat mengembangkan Usaha Telur dan Ayam Ras Pedaging ini?
4. Bagaimana bentuk kerja sama antar Pemerintah Desa dengan Bapak/Ibu dalam mengembangkan usaha peternakan ini?

Jawaban :

1. Faktor yang mendorong saya berwirausaha peternakan ini yaitu pemanfaatan lahan kosong yang ada di sekitar rumah, yang kedua adanya peluang pasar yang cukup kuat dan terakhir banyaknya kebutuhan masyarakat akan makanan pokok seperti telur dan pedaging ini, Alhamdulillah untungnya pun lumayan.
2. Cara saya mempertahankan kualitas telur dan pedaging ini di antaranya : kualitas pakan yang sesuai dengan ayam, melakukan pembersihan rutin pada kandang ayam dengan cara di semprotkan dan dibersihkan dan melakukan vaksin secara rutin.
3. Kendala saya ya itu pada modal, pasar yang semakin menurun di karenakan banyaknya peternak yang tersebar di luar sana.
4. Untuk kerja sama saya tidak ada antar Pemerintah Desa tetapi ada beberapa peternak juga yang melakukan kerja sama.

Nama : Abdul Azis

Tahun : 27 Tahun

Pekerjaan : Peternak (di Dusun Bolor)

Pertanyaan :

1. Apa saja Faktor-Faktor yang mendorong Bapak/Ibu Berwirausaha Telur dan Ayam Ras Pedaging di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mempertahankan kualitas Telur dan Pedaging Ayam Ras ini?
3. Adakah kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu hadapi pada saat mengembangkan Usaha Telur dan Ayam Ras Pedaging ini?
4. Bagaimana bentuk kerja sama antar Pemerintah Desa dengan Bapak/Ibu dalam mengembangkan usaha peternakan ini?

Jawaban :

1. Faktor yang mendorong untuk berwirausaha Telur dan Ayam Ras Pedaging ini salah satunya peluang pasar yang cukup menjanjikan, pemanfaatan lahan kosong juga termasuk dan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat akan pangan.
2. Ada banyak cara di antaranya : Menjaga kualitas pakan ayam itu sendiri, dari tiga bahan pakan itu (konsentrat, dedak dan jagung) harus benar-benar tercampur sehingga kualitas telur menjadi baik dan vaksin setiap bulannya juga penting serta pemberian vitamin.

3. Kendala yang di hadapi antaranya cuaca ekstrim seperti panas, jika cuaca terlalu panas maka ayam akan stres, jika ayam stres maka produksi telur akan menurun. Virus juga termasuk ancaman bagi ayam petelur dan pedaging.
4. Untuk saat ini beluma ada bentuk kerja sama antar Pemerintah Desa dan peternak ayam ras, satu-satunya komunikasi yang ada hanya dengan sesama peternak ayam ras itu sendiri.

Nama : Abdul Rahim

Tahun : 44 Tahun

Pekerjaan : Peternak (di Desa Jurit Bebuak)

Pertanyaan :

1. Apa saja Faktor-Faktor yang mendorong Bapak/Ibu Berwirausaha Telur dan Ayam Ras Pedaging di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mempertahankan kualitas Telur dan Pedaging Ayam Ras ini?
3. Adakah kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu hadapi pada saat mengembangkan Usaha Telur dan Ayam Ras Pedaging ini?
4. Bagaimana bentuk kerja sama antar Pemerintah Desa dengan Bapak/Ibu dalam mengembangkan usaha peternakan ini?

Jawaban :

1. Faktor yang mendorong yaitu saya memanfaatkan lahan kosong dekat rumah untuk di buat kandang ayam, selain itu peluang pasar yang cukup lebar akan telur dan pedaging ini dan juga kebutuhan masyarakat akan makanan pokok dan bergizi tentunya seperti telur dan pedaging.
2. Cara yang saya lakukan yaitu dengan rutin memberikan vaksin pada ayam, vaksin pada ayam ras ini ada yang di lakukan satu kali dua bulan, satu kali dalam enam bulan dan menjaga kebersihan kandang, tempat makan, minum ayam ras ini.
3. Kendala yang utama biasanya modal atau keterbatasan modal itu sendiri.
4. Kerja sama antar Pemerintah Desa saat ini belum ada, kerja sama hanya dengan sesama peternak saja.

Nama : Hj. Ramlah

Tahun : 51 Tahun

Pekerjaan : Peternak (di Dusun Bolor)

Pertanyaan :

1. Apa saja Faktor-Faktor yang mendorong Bapak/Ibu Berwirausaha Telur dan Ayam Ras Pedaging di Desa Jurit Bebuak Kecamatan Kopang?
2. Bagaimana cara Bapak/Ibu untuk mempertahankan kualitas Telur dan Pedaging Ayam Ras ini?
3. Adakah kendala atau hambatan yang Bapak/Ibu hadapi pada saat mengembangkan Usaha Telur dan Ayam Ras Pedaging ini?

4. Bagaimana bentuk kerja sama antar Pemerintah Desa dengan Bapak/Ibu dalam mengembangkan usaha peternakan ini?

Jawaban :

1. Karena kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat setiap harinya akan kebutuhan telur dan ayam ras pedaging ini yang mendorong saya berwirausaha peternakan ayam ras. Selain itu saya memanfaatkan lahan kosong di dekat rumah, peluang pasar yang juga menjanjikan.
2. Mempertahankan kualitas telur dan pedaging itu sendiri tentunya dengan rajin menjaga kebersihan kandang ayam, melakukan vaksin setiap bulannya, pemberian pakan yang sesuai.
3. Kendalanya disini yang paling utama yaitu modal.
4. Bentuk kerja sama antar Pemerintah Desa tidak ada, kami membuat perkumpulan sesama peternak untuk *sharing* terkait informasi mengenai segala hal yang berkaitan dengan ayam petelur dan pedaging, mulai dari harga telur, informasi cara merawat, solusi terhadap permasalahan yang dihadapi setiap peternak.



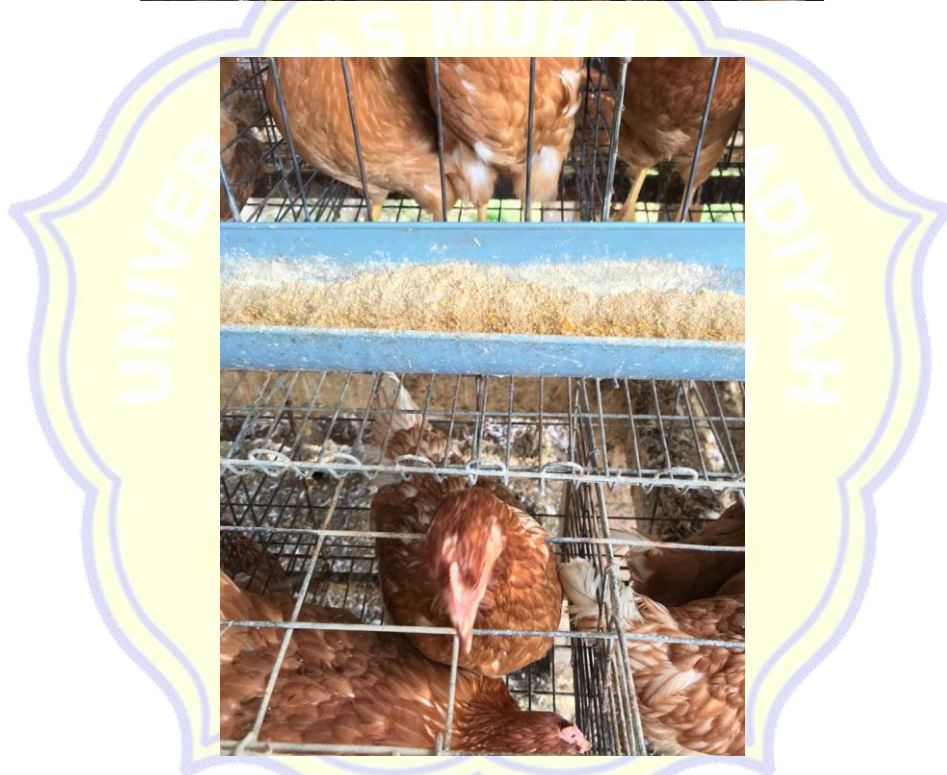
## LAMPIRAN



Pemanfaatan Lahan Kosong



Peluang Pasar



Kebutuhan Masyarakat yang Semakin Meningkat